

**ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN MASJID DALAM
PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT DI MASJID TAQWA
MUHAMMADIYAH PASAR 3 NATAL**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Serjana Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:
RIZAL AKBAR
1901270082



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

**ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN MASJID DALAM
PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT DI MASJID TAQWA
MUHAMMADIYAH PASAR 3 NATAL**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh :

RIZAL AKBAR
NPM : 1901270082

Program Studi Perbankan Syariah

Pembimbing



Uswah Hasanah, S.Ag, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, September 2023

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Rizal Akbar** yang berjudul "**Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat di Masjid Taqwa Muhammadiyah Pasar 3 Natal**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Uswah Hasanah, S.Ag, MA

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizal Akbar
NMP : 1901270082
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata satu)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat ” merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarisme maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Medan, 01 September 2023



Rizal Akbar
NPM :1901270082

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Rizal Akbar
NPM : 19012700882
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Analisa Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pembedayaan Ekonomi Umat di Masjid Taqwa Muhammadiyah Pasar 3 Natal

Medan 02 September 2023

Pembimbing

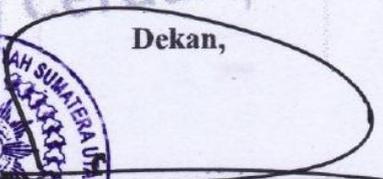

Uswah Hasanah, S.Ag, MA

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**


Dr. Rahmayati, S.E.I, M EI

Dekan,




Asst. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Rizal Akbar
NPM : 1901270082
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pernerdayaan Ekonomi Umat di Masjid Taqwa Muhammadiyah Pasar 3 Natal

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

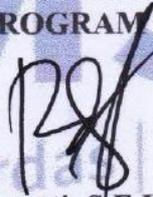
Medan, 01 September 2023

Pembimbing



Uswah Hasanah, S,Ag, MA

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rahmayati, S.E.I, M.EI

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

*Karya Ilmiah ini dipersembahkan kepada
Orangtuaku, Adikku & Sahabatku*

Ayahanda Alm Nurdin

Ibunda Zaharanur

Abang Zaruddin

Kakak Riski Zahari

Serta Sahabatku

*Tak Lekang Senantiasa Memberikan Doa Demi
Kesuksesan & Keberhasilan Bagi Diriku*



ABSTRAK

Rizal Akbar, 1901270082. Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat, Pembimbing Uswah Hasanah, S.Ag, MA

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat manajemen keuangan masjid yang masih banyak belum dilakukan di masjid. Studi literatur menjadi acuan dalam pengumpulan data tentang pengelolaan keuangan masjid. Penelitian ini jenis penelitian kualitatif deskriptif, dimana peneliti mengamati, dan menganalisis data yang ada. Peran masjid menurut Al-Quran dan As-Sunnah menjelaskan bahwa masjid bisa dioptimalkan sebagai tempat pemberdayaan masyarakat baik dari segi ekonomi, sosial, budaya dan sebagainya. Permasalahan yang timbul dalam lembaga masjid adalah mengenai pengelolaan keuangan masjid yang belum efektif. Dimana masih banyaknya alur penggunaan kas masjid hanya untuk kebutuhan operasional masjid tanpa dikembangkan untuk pemberdayaan umat. Kas masjid harus dibagi menjadi dua alokasi dana yakni dan produktif dan konsumtif. pengalokasian dana tersebut bertujuan agar perputaran kas masjid mampu dipergunakan untuk meningkatkan perekonomian umat. Untuk itu fatwa tentang alokasidana masjid harus segera direlokasikan agar memperkuat landasan pengelolaan keuangan masjid. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa dana keuangan masjid bersumber dari jamaah masjid dan donatu, baik donatur tetap maupun tidak tetap. Pengelolaan keuangan masjid sudah baiki, karena setiap penerimaan dan pengeluaran telah dicatat di buku kas atau buku laporan keuangan dan strategi yang digunakan pihak masjid adalah membuat program dalam pemberdayaan ekonomi umat seperti koperasi, lazis dan program lainnya.

Kata Kunci : Manajemes Masjid dan Pemberdayaan Ekonomi Umat

ABSTRACT

Rizal Akbar, 1901270082, Analysis of Mosque Finacial Management in Empowering the People's Economi, Advisor Uswah Hasanah, S.Ag, MA

The purpose of this research is to look at the mosque's financial management, which has not yet been carried out in mosques. Literature studies are a reference in collecting data on mosque financial management. This type of research is descriptive qualitative research, in which the researcher observes and analyzes the existing data. The role of mosques according to the Al-Quran and As-Sunnah explains that mosques can be optimized as places for community empowerment in terms of economic, social, cultural and so on. The problem that arises in moaque institutions is regarding the ineffective management of mosque finances. Where there are still many channels of using mosque cash only for the operational needs of the mosque without being developed for the empowerment of the people. Mosque cash should be divided into two fund allocations namely productive and consumptive. The allocation of these funds is intended so that the mosque's cash turnover can be used to improve the economy of the people. Fpr this reason, the fatwa regarding the allocation of mosque funds must be immediately relocated in order to strengthen the basis for mosque financial management. The results of this research are that mosque financial funds come from mosque congregations and donors, both permanent and non permanent donors. The financial management of the mosque has been good, because every income and expenditure has been recorded in the cash book of financial report book and the strategy used by the mosque is to make programs to empower the people's economy such as cooperatives, lasis and other programs.

Keywords : Mosque Management and Community Economy Empowerment

KATA PENGANTAR



Asslamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil' alamin segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT sang pencipta alam, yang telah memberikan rahmat sebagai bentuk kasih sayang-Nya sehingga dengan segala petunjuk-Nya penyusun dapat menyelesaikan proposal penelitian ini. Selanjutnya shalawat dan salam penyusunan persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebagai bahan dasar penulisan skripsi serta salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sehubungan dengan itu, disusun Skripsi yang berjudul: “ **Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pemeberdayaan Ekonomi Umat di Masjid Taqwa Muhammadiyah Pasar 3 Natal.**

Sebagai mahasiswa, sepanjang proses penelitian dan penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kesusahan dalam berfikir dan ragu-ragu dalam tindakan, namun berkat doa, semangat dan dorongan dari berbagai pihak, karenanya dalam kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dalam bentuk ucapan yang sederhana kepada semua pihak yang turut berpartisipasi atas selesainya skripsi ini yakni:

1. Secara khusus dengan rasa hormat dan penghargaan yang setinggi-tingginya diberikan kepada yang teristimewa, orang tua Ayahanda tercinta Alm Nurdin dan Ibunda tercinta Zaharanur yang telah mengasuh dan mendidik dengan buaian dan kasih sayang dari kandungan hingga dewasa yang selalu memberikan ridho kepada penulis untuk menuntut ilmu serta selalu memberikan dukungan, semangat dan mendoakan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir, juga penulis mengucapkan terima kasih epada saudara kandung penulis Abg dan kakak tersayang

Zaruddin dan Riski Zahari yang selalu memberikan doa dan motivasi kepada penulis.

2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M. AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas Kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada kami untuk mengikuti dan penyelesaian pendidikan program sarjana ini.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, M.A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I., M.E.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rahmayati M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riyan Pradesyah S.E.Sy.,M.E.I. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya diucapkan kepada Ibu Uswah Hasanah, MA selaku Pembimbing penulis, yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dalam mengadakan penelitian dan penulisan sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Terima kasih kepada pengurus masjid yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di masjid Taqwa Muhammadiyah Pasar 3 Natal.
10. Disampaikan juga terima kasih kepada seluruh Bapak/Ibu Dosen dan para staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan saya ilmu selama mata kuliah berlangsung.
11. Tidak terlupakan diucapkan terima kasih kepada Sahabat diskusi yang telah banyak memotivasi penulis khususnya kepada Kakak dan Abang kandung saya serta seluruh teman-teman B1 Pagi Perbankan Syariah, atas semua doa dan kebaikannya semoga Allah SWT membalas kebaikan

kalian. Terima kasih juga saya ucapkan kepada sahabat penulis yang sudah memberikan doa serta motivasi dan atas semua kebaikannya semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian, kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya, tiada maksud mengecilkan arti pentingnya peran dan bantuan mereka, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi yang dibuat ini dapat bermanfaat untuk para pembaca, khususnya mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sebagai manusia biasa, penyusun menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan baik dari segi isi, bahasa maupun segi analisa dan sistematika pembahasan. Karenanya penyusun sangat mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca demi perbaikan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan para pembaca. Semoga Allah SWT meridhoi-Nya *Amin Ya Rabbal'alam*.

Wassalamu'alaium Wr. Wb.

Medan, 06 September 2023

RIZAL AKBAR
NPM: 1901270082

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTRI AGAMA DAN MENTRI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
Nomor: 158 th.1987
Nomor: 0543Bju/1987

Transliterasi dimaksud sebagai pengalihan-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadhanha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdanye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. **a. Vokal**

a. Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◻	fathah	A	A
◻	Kasrah	I	I
◻	ḍammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◻ ا	fathahdanya	Al	a dan I
◻ و	fathah danwaw	Au	a dan u

Contoh:

- *kataba*: كتب
- *fa'ala*: فعل
- *kaifa*: كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
◻ ا	fathah dan alif atau ya	Ā	a dangarisdiatas
◻ ا	Kasrah dan ya	Ī	idan garisdi atas
◻ و	ḍammah dan wau	Ū	udan garisdi atas

Contoh:

- *qāla* : قل
- *ramā* : رم
- *qīla* : قيل

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) *Ta marbūtah* hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat *ḥarkat fathah*, *kasrah* dan “*ammah*, transliterasinya (t).

2) *Ta marbūtah* mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *raudah al-atfāl* - *raudatul atfāl* : لزوضةالطفا
- *al-munawwarahal-Madīnah* : المدينهالمنورة
- *ṭalḥah* : طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu. Contoh:

- *rabbanā* : ربنا
- *nazzala* : لنز
- *al-birr* : البر
- *al-hajj* : الحج
- *nu'ima* : نعن

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*. Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak di awal kata, ini tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

- *ta'khuzūna*: خذونتنا
- *an-nau'*: النوء
- *syai'un*: شيء

- *inna*: ان
- *umirtu*: اهزت
- *akala*: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Bilnama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasul
- Innaawwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż³unzilafihi al-Qur'an
- SyahruRamadanal-lażiunzilafihil-Qur'an
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan

Contoh:

- Naşrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Manajemen Keuangan Masjid.....	8
2. Pemberdayaan Ekonomi Umat.....	13
B. Penelitian Terdahulu	16
C. Kerangka Pemikiran.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Pendekatan Penelitian.....	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
C. Sumber Data Penelitian	21
D. Teknik Pengumpulan Data	22
E. Teknik Analisis Data	23
F. Teknik Keabsahan Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	25
B. Hasil Penelitian	34

C. Pembahasan.....	40
BAB V PENUTUP.....	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kajian Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 2.2. Rincian Waktu Penelitian Kegiatan	19
Tabel 4.1 Laporan Keuangan Masjid Taqwa Muhammadiyah.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	19
Gambar 4.1 Masjid Taqwa Muhammadiyah.....	25
Gambar 4.2 Logo Mesjid Taqwa Muhammadiyah	26
Gambar 4.3 Struktur Masjid Taqwa Muhammadiyah	29

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah Islam membuktikan bahwa masjid mempunyai fungsi sentral dalam kehidupan umat muslim. Masjid pada zaman Rasulullah SAW merupakan pusat kegiatan kaum muslim, seperti menuntut ilmu, membahas persoalan ekonomi meningkatkan solidaritas dan silaturahmi serta berbagai kegiatan lainnya. Lebih dari fungsi yang hanya sebagai tempat beribadah dan berdakwah, masjid juga berperan terhadap aspek pemberdayaan masyarakat baik dari aspek sosial budaya, maupun ekonomi. Inilah mengapa keberadaan masjid sangat penting dalam kehidupan umat islam, terlebih jumlah umat islam yang mayoritas di indonesia ini (Pengembangan, Masjid, and Pradesyah 2021).

Sejalan dengan semakin banyaknya pembangunan masjid dan penduduk muslim di indonesia ini, peluang mengoptimalkan fungsi masjid terkait dengan pengelolaan keungan masjid akan semakin besar pula. Perintah dalam memakmuran masjid sudah jelas tertera di dalam Al –Qur’an dan As-Sunnah dan mengingat besarnya dampak positif terhadap masyarakat luas, maka untuk memakmurkan masjid itu sendiri perlu usaha dalam manajemen keungan masjid agar tercapai tujuan demi kemaslahatan umat. Allah SWT berfirman dalam QS. At-Taubat Ayat 18:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ ۖ فَعَسَىٰ
أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya: Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan salat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk.

Masjid merupakan pusat kegiatan kaum muslimin baik dalam urusan ibadah, sosial bahkan ekonomi. Sehingga pengelolaan keuangan masjid yang baik dan produktif sangat dibutuhkan dalam proses peningkatan ekonomi umat. Namun saat ini peran tersebut belum mampu berjalan maksimal. Banyaknya masjid tidak dibarengi dengan pengelolaan yang terstruktur dan optimal. Minimnya pengetahuan serta keterampilan yang kurang memadai menjadi pemicu tidak optimalnya pengelolaan keuangan masjid. Perputaran keuangan masjid yang hanya sekedar penerimaan dan pengeluaran dana masjid untuk mendanai keperluan masjid. Dana masjid hanya digunakan untuk pembangunan atau pemeliharaan fisik masjid semata. Sumber keuangan yang hanya memanfaatkan infaq dan donasi jamaah tidak mampu menutupi segala kebutuhan operasional masjid. Tidak adanya usaha produktif yang dikelola masyarakat sekitar masjid dalam hal peningkatan perekonomian. Di beberapa masjid bahkan masih banyak pengendapan dana karena pengurus masjid tidak mampu memajemen keuangan masjid. Manajemen keuangan masjid yang optimal mampu menjadi salah satu cara produktifnya masyarakat sekitar masjid dan meningkatkan perekonomian masjid (Asyidah and Darwis 2021).

Manajemen masjid yang ditopang dengan manajemen keuangan yang baik. Berbagai program yang direncanakan tidak dapat sesuai harapan jika tidak di *support* dengan keuangan yang kuat dan sehat. Artinya, perlu adanya manajemen keuangan yang baik dan profesional. Hal ini dikarenakan sebagian besar dana masjid berasal dari donasi jamaahnya, seperti yang diungkapkan Wahab. Jika tidak dikelola dengan baik, maka sama saja pengurus masjid telah melalaikan amanah. Selain itu dari sudut pandang ekonomi, semakin banyaknya *idle asset*, sehingga menyalahi konsep uang dalam islam, yaitu sebagai *flow concept* bukan *stock concept*. Dana masjid yang banyak melimpah harusnya bisa digunakan untuk pemberdayaan ekonomi umat sekitar masjid.

Pemberdayaan ekonomi umat sangat penting dalam rangka membantu program pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat. Masjid, sebagai entitas yang langsung menyentuh masyarakat *grass root*, tentulah harus dimaksimalkan perannya. Ada masjid yang memiliki dana “gemuk” dan tumbuh dengan kegiatan yang tidak jelas targetnya, sementara di sisi lain ada masjid yang

notebene progresif kegiatannya dalam membangun “*shaf kultural*”, tetapi hidup kembang kempis karena kekurangan dana (Purwokerto 2016).

Pemberdayaan adalah bentuk hubungan antara sesama manusia atau bagian dari muamalah. Karena dengan bermuamalah akan tercipta suatu masyarakat yang saling membantu satu dengan yang lain. Masyarakat yang mempunyai kemampuan bisa membantu yang kurang mampu sehingga bisa mewujudkan dan menciptakan masyarakat yang mandiri dari sisi ekonomi. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Hajj ayat 41:

الَّذِينَ إِنْ مَكَّنَّاهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَلِلَّهِ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ.

Artinya: orang-orang yang jika Kami beri kedudukan di bumi, mereka melaksanakan salat, menunaikan zakat, dan menyuruh berbuat yang makruf dan mencegah dari yang mungkar; dan kepada Allah-lah kembali segala urusan.

Pemberdayaan masyarakat bagi umat Muslim merupakan konsep yang sangat urgen terutama dalam memberikan pandangan positif umat muslim yang kurang mampu. Islam menganggap kemiskinan sebagai keadaan yang tidak selaras dengan martabat manusia sebagai *kahlifatullah*. Oleh karena itu, setiap manusia yang sehat secara fisik dan mental, diwajibkan untuk menopang dirinya dan keluarganya, hal ini tidak akan terwujud kecuali dia disediakan fasilitas mereka untuk melatih agar menjadi produktif melalui pemberdayaan kemampuan dan juga diberikan kesempatan untuk berwirausaha. Sehingga akan terjadi pemerataan pendapatan dan kesejahteraan sosial ekonomi (Susanto 2020).

Masjid Taqwa Muhammadiyah merupakan masjid Muhammadiyah yang beralamat di Desa Pasar 3 Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal. Masjid Taqwa Muhammadiyah berada di tengah-tengah pemukiman warga, sehingga banyak kegiatan-kegiatan yang seringkali dilaksanakan di masjid Taqwa tersebut. Pengurus masjid taqwa umumnya merupakan kader muhammadiyah yang dulunya pernah terlibat aktif dalam organisasi IPM, IMM, dan organisasi Ortonom Muhammadiyah.

Masjid merupakan salah satu organisasi nirbala dalam bidang keagamaan, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tahun

2011 tentang organisasi nirlaba, dimana organisasi nirlaba juga harus dan berhak untuk membuat laporan keuangan dan melaporkan kepada para pemakai laporan keuangan. Banyak masyarakat yang antipati terhadap masjid, dikarenakan pengurus masjid tidak transparan dalam memberikan laporan keuangan dan pengelolaan masjid yang tidak baik menyebabkan jamaah masjid banyak yang keluar.

Pencatatan keuangan masjid selama ini umumnya hanya mencakup penerimaan dan pengeluaran kas masjid saja tanpa memperlihatkan jumlah aset yang dimiliki oleh masjid dan berapa nilainya, sehingga banyak kasus hilangnya aset masjid karena kelemahan sistem pencatatan laporan keuangan dan masjid harus memiliki papan informasi, karena agar masyarakat percaya kepada pengurus dan tahu berapa pengeluaran dan penerimaan masjid selama ini.

Disekitar masjid tidak ada usaha produktif yang dikelola masyarakat dikarenakan pengelolaan keuangan masjid hanya untuk operasional masjid saja dan tanpa dikembangkan untuk masyarakat yang ada disekitar masjid dan mengakibatkan masyarakat sekitar masjid diam saja.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik memilih judul proposal **“Analisis Manajemen Keuangan Masjid dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat di Masjid Taqwa Muhammadiyah Pasar 3 Natal”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses pencatatan yang dilakukan oleh pengurus masih belum sesuai dengan penerimaan dan pengeluaran masjid.
2. Belum ada usaha produktif yang dikelola masyarakat sekitar masjid dalam hal peningkatan ekonomi.
3. Pengelolaan keuangan masjid belum sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengelolaan keuangan masjid yang ada di Masjid Taqwa Muhammadiyah Pasar 3 Natal?.
2. Bagaimana strategis manajemen dalam pemberdayaan ekonomi umat di Masjid Taqwa Muhammadiyah Pasar 3 Natal?.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengelolaan keuangan Masjid Taqwa Muhammadiyah Pasar 3 Natal.
2. Untuk menganalisis strategi manajemen dalam pemberdayaan ekonomi umat di Masjid Taqwa Muhammadiyah Pasar 3 Natal.

E. Manfaat Peneliti

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari dilakukannya penelitian ini antara lain:

1. Bagi Pengurus Masjid

Dapat menjadi bahan masukan bagi pengurus masjid dalam pengelolaan keuangan masjid yang produktif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berfikir ilmiah dalam permasalahan pengelolaan keuangan masjid yang produktif.

3. Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini diharapkan memberi wawasan dan dapat membandingkan pengetahuan selama perkuliahan dengan kenyataan dilapanagn.

4. Bagi Masyarakat

Memberikan gambaran kepada masyarakat terhadap pentingnya mengoptimalkan pemberdayaan ekonomi umat untuk kemajuan dan perkembangan ekonomi umat.

F. Sistematika Penulis

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang gambaran umum untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian yang dilakukan, meliputi:

1. Latar Belakang Masalah
2. Identifikasi Masalah.
3. Rumusan Masalah
4. Tujuan Penelitian
5. Manfaat Penelitian

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Berisi tentang kajian pustaka dan penelitian terdahulu yang relevan.

1. Kajian Pustaka
2. Kajian Penelitian Terdahulu
3. Kerangka Penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bagian ini diuraikan langkah-langkah penelitian yaitu:

1. Pendekatan Penelitian.
2. Tahapan Penelitian
3. Data dan Sumber Data
4. Teknik Pengumpulan Data
5. Teknik Analisis Data
6. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mendeskripsikan tentang: deskripsi penelitian, temuan penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

1. Kesiimpulan

Simpulan berisikan hasil-hasil serta pengalaman selama proses pelaksanaan perbaikan atau penelitian pembelajaran, yang disimpulkan dengan singkat dan padat. Atau dengan kata lain, simpulan dapat diuraian

dengan menjawab pertanyaan yang tepat terdapat dalam rumusan masalah yang diajukan.

2. Saran

Saran yang biasanya dituliskan pada bagian akhir laporan penelitian merupakan usulan untuk menindaklanjuti hasil-hasil perbaikan pembelajaran atau penelitian proses pembelajaran, dapat juga berupa hal yang perlu diperhatikan jika hendak melaksanakan pembelajaran. Pengajuan saran dalam pelaporan hasil penelitian Skripsi ini, sebagai indikator, bahwa selesai lah penelitian yang dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Manajemen Keuangan Masjid

a. Pengertian Manajemen Keuangan Masjid

Manajemen adalah suatu ilmu untuk mengelola suatu aktivitas, dalam rangka mencapai suatu tujuan, dengan berkerjasama secara efisien dan terencana dengan baik. Masjid merupakan suatu organisasi yang menjadi pusat ibadah dakwah dan peradaban Islam, untuk pengelolaannya agar lebih efisien dan efektif perlu menggunakan ilmu manajemen (Muslim n.d 2015).

Manajemen masjid merupakan rangkaian aktivitas yang menggunakan perangkat-perangkat organisasi (unsur dan fungsi) untuk mencapai tujuan masjid, yaitu makmurnya masjid. Dengan adanya manajemen masjid, masjid dapat menyusun perencanaan yang baik, pengorganisasian yang rapi, eksekusi kegiatan yang terarah, administrasi yang terarsip baik, evaluasi yang produktif, serta mekanisme operasional kerja yang efektif dan efisien (Fahmi 2017).

Dari dua pengertian tersebut dapat dipahami bahwa manajemen keuangan dalam organisasi masjid adalah perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian dana untuk memenuhi ketentuan syar'i serta terwujudnya efisiensi dan efektivitas. Dengan kata lain, manajemen keuangan masjid berkaitan dengan strategis pengurus masjid dalam menghimpun dana dan mengelola dana tersebut untuk kepentingan umat yang dijalankan secara terencana, terukur, serta terkontrol (Purwokerto 2016).

Ruang lingkup manajemen keuangan dapat diklasifikasikan menjadi dua fungsi, yaitu:

- 1) Membuat perencanaan atau menyusun rencana kegiatan dan anggaran tahunan (RKAT) atau budgeting yang meliputi berapa dana yang diharapkan terhimpun beserta sumber dana strategis memperolehnya, beberapa jumlah dana yang akan disalurkan, dan jumlah orang atau

lembaga yang akan menerimanya, serta saldo minimum yang harus tersedia sebagai cadangan untuk paling tida setiap bulannya.

- 2) Membuat panduan berupa kebijakan umum dan petunjuk teknis terkait dengan pengelolaan dana yang akan dilaksanakan di lembaga. Panduan ini harus mencakup penghimpunan, penyaluran, dan saldo dana.

b. Fungsi Manajemen Keuangan Masjid

Adapun fungsi Manajemen Keuangan Masjid tersebut adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan berasal dari kata “rencana” yang berarti pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan. Menurut Ely sebagaimana dikutip Sanjaya mengatakan bahwa perencanaan itu pada dasarnya suatu proses dan cara berpikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang di harapkan. Pendapat di atas menggambarkan bahwa setiap perencanaan dimulai dengan menetapkan target atau tujuan yang akan dicapai (Fakultas et al. 2007).

Adapun pengertian perencanaan adalah kegiatan memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat, serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasikan serta merumuskan aktifitas-aktifitas yang diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan. Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa fungsi-fungsi manajemen lainnya sangat tergantung pada fungsi ini, dimana fungsi lain tidak akan berhasil tanpa perencanaan dan pembuatan keputusan yang tepat, cermat dan kontinyu.

Adapun perencanaan menurut dimensi waktu sebagai berikut:

a) Perencanaan jangka panjang

Perencanaan jangka panjang biasanya mempunyai jangka waktu lima sampai sepuluh tahun bahkan lebih.

b) Perencanaan janga menengah

Perencanaan jangka menengah biasanya mempunyai jengang waktu dua sampai lima tahun.

c) Perencanaan jangka pendek

Perencanaan jangka pendek biasanya mempunyai jangka waktu satu tahun sampai dengan tiga tahun.

2) Pengorganisasian

Organisasi berasal dari kata Yunani “Organon” dan istilah Latin “Organum” yang berarti alat, bagian, anggota atau badan. Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.

Pengorganisasian merupakan kemampuan manajemen perusahaan dalam memotivasi, mengarahkan, berkomunikasi dan mempengaruhi bawahannya. Dalam hal organisasi, bisa dilakukan dengan memberikan motivasi, disebabkan para manajer tidak bisa mengarahkan kecuali bawahan bersedia untuk mengikuti arahan manajer, motivasi merupakan subjek yang penting bagi manajer karena harus bekerja dengan dukungan melalui orang lain (Perencanaan, Dan, and Jamrizal 2022).

Dalam buku Manajemen Edisi 2 karya T. Hani Handoko mengatakan “pengorganisasian adalah penentuan sumber daya –sumber daya dan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, perancangan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang akan dapat membawa hal-hal tersebut ke arah tujuan, penugasan tanggung jawab tertentu, dan kemudian pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa pengorganisasian adalah penentuan, penggolongan-penggolongan, dan pengaturan bermacam-macam kegiatan dengan mengkoordinir dan mengumpulkan sumber daya, serta menentukan wewenang secara relatif yang di delegasikan kepada anggota organisasi agar tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

3) Penggerakan

Penggerakan adalah seluruh proses pemberian motivasi kerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis (Ii and Dakwah 2005).

Fungsi penggerakan merupakan inti dalam proses manajemen, karena penggerakan merupakan motor penggerak yang menjalankan roda organisasi, atau menggerakan semua sumber daya serta unsur-unsur manajemen yang tersedia, sehingga dapat diarahkan kepada pencapaian tujuan secara efektif.

Fungsi manajemen tidak akan berjalan sebagaimana mestinya tanpa adanya unsur penggerakan atau pengarahan, sebagai tinda lanjut dari proses perencanaan, pengorganisasian, dan sampai ke proses penggerakan.

G.R Terrt (dkiutip Malayu S.P. Hasibuan) dalam bukunya "principle of Management mangatakan" Actuating is setting all members of the group to want to achieve and to strike to achieve the objective willingly and keeping with the managerial planning and organizing efforts.

Artinya: penggerakan adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerjasama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian..

Fungsi penggerakan selalu berkaitan erat dengan perencanaan. Perencanaan menentukan kombinasi yang paling baik dari faktor-faktor, kekuatan-kekuatan, sumber daya-sumber daya dan hubunganhubungan yang diperlukan untuk mengarahkan dan memotivasikan karyawan. Fungsi pengarahan meliputi penerapan unsur-unsur menjadi pengaruh.

4) Pengawasan

Pengawasan dapat diartikan sebagai suatu proses untuk menetapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya, dan bila perlu mengoreksi dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula (Sari 2015).

Untuk mengenai berhasil tidaknya suatu tujuan yang ingin dicapai harus dilakukan pengawasan atau pengendalian, karena walaupun

perencanaan, pengorganisasian, penggerakannya baik, tetapi apabila pelaksanaan kerja tidak teratur, tertib dan terarah, maka tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai. Dibawah ini adalah beberapa pandangan mereka tentang pengawasan antara lain:

Menurut T. Hani Handoko Pengawasan (*controlling*) adalah penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Pengawasan atau *Controlling* bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan tugas/pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengawasan menyangkut kegiatan membandingkan anatara hasil nyata yang dicapai dengan standar yang telah ditetapkan, dan apabila pelaksanaannya menyimpang dari rencana, maka perlu diadakan koreksi seperlunya.

Pengawasan juga dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu kegiatan. Dari pengawasan ini diharapkan agar kesalahan yang telah diperbuat oleh seseorang dapat diperbaiki.

c. Tujuan Manajemen Keuangan Masjid

Tujuan manajemen keuangan masjid adalah bagaimana cara kita sebagai pengurus masjid dalam mengola keungan masjid dengan baik dan benar dan dilakukan secara profesional sehingga tidak terjadi hal-hal yang merugikan masjid tersebut. Kita sebagai pengurus masjid juga dapat menciptakan suasana masjid yang baik sesuai dengan ajaran agama islam, sehingga para jamaah dan masyarakat merasa senang dan puas ketika melakukan tugas sebagai pengurus masjid dengan baik.

Sebagai pengurus masjid yang baik dan benar dalam mengelola keungan masjid sebaiknya kita melakukannya dengan profesional agar tidak merugikan masjid, supaya masjid yang kita pimpin ini menjadi masjid yang terhindar dari hal-hal yang berbauk korupsi, agar pembangunan di sekitar masjid dapat di laksanakan dan kegiatan-kegiatan masjid lainnya seperti sedekah, dan santunan anak yatim dan lain-lain.

2. Pemberdayaan Ekonomi Umat

a. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Umat

Istilah pemberdayaan mangacu kepada kata *empowerment* yang berarti penguatan, yaitu sebagai upaya untuk mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki sendiri oleh masyarakat. pengertian pemberdayaan (*empowerment*) tersebut menekankan pada aspek pendelegasi kekuasaan, memberi wewenang, atau pengalihan kekuasaan kepada individu atau masyarakat sehingga mampu mengatur diri dan lingkungannya sesuai dengan keinginan, potensi, dan kemampuan yang dimiliki (Ii, Masyarakat, and Pemberdayaan 2013).

Keberdayaan dalam konteks masyarakat adalah kemampuan individu yang bersenyawa dalam masyarakat dan membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan. Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan (Desa n.d.).

Banyak pemarsalahan yang muncul akibat dilanda kemiskinan. Bahkan banyak orang yang imannya yang kokoh sekalipun akan rapuh jika kemiskinan sudah melanda kehidupannya. Begitu juga dalam bidang sosial sering terjadi tindakan kriminalitas seperti pencurian, perampokan, dan pemerasan, serta kejahatan lainnya. Al Qur'an memandang bahwa kemiskinan adalah masalah sosial yang harus dientaskan. Bahkan penyakit berbahaya yang wajib diobati. Ada dua strategis yang dilakukan dalam menanggulangi kemiskinan, yaitu rehabilitas sosial dan pengembangan sosial (Istan et al. 2017).

b. Tujuan Pemberdayaan

Memberdayakan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat dalam melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan masyarakat untuk memperkuat kekuasaan masyarakat, khususnya kelompok-kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, baik karena kondisi internal

(persepsi masyarakat itu sendiri) dan kondisi eksternal (ditindas dari struktur sosial yang tidak adil).

Tujuan pemberdayaan adalah membantu klien memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan terkait dengan diri mereka termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial melakukan tindakan. Hal ini dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang ia miliki, antara lain melalui transfer daya dari lingkungan.

c. Tahapan Pemberdayaan

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses intervensi sosial (perubahan sosial yang terencana). Adapun proses tahapan pemberdayaan menurut Adi, yakni.

- 1) Tahap persiapan. Tahap ini meliputi penyiapan petugas (*community development*), dimana tujuan ini adalah untuk menyamakan persepsi antar anggota agen perubahan (*agen of change*) mengenai pendekatan apa yang akan dipilih dalam melakukan pengembangan masyarakat. Sedangkan pada tahapan penyiapan lapangan, petugas melakukan studi kelayakan terhadap daerah yang akan dijadikan sasaran. Pada tahapan ini terjadi kontrak awal dengan kelompok sasaran.
- 2) Tahap *Assesment*. Tahap pengkajian dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang dirasakan kelompok sasaran sehingga menemukan kebutuhan apa yang mereka rasakan (*felt needs*) dan juga sumber apa yang mereka miliki.
- 3) Tahap Perencana Aternatif Program atau Kegiatan. Pada tahap ini agen perubahan (*agen of change*) secara partisipatif melibatkan warga untuk seharusnya dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.
- 4) Tahap Pemformulasian Rencana Aksi. Pada tahapan ini, peran *agen of change* adalah membantu sasaran untuk menuliskan rumusan program mereka dalam format yang layak untuk diajukan kepada penyandang dana.
- 5) Tahap Pelaksanaan (*implementasi*) Program. Tahap pelaksanaan ini merupakan salah satu tahapan yang paling krusial (penting) dalam

proses pengembangan masyarakat, karena sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik akan dapat melenceng dalam pelaksanaan di lapangan bila tidak ada kerja sama antar warga.

- 6) Tahap Evaluasi. Yakni proses pengawasan dari warga dan petugas terhadap program yang sedang berjalan pada pengembangan masyarakat yang dilakukan dengan melibatkan warga.
- 7) Tahap *Terminasi*, Tahap ini merupakan tahap pemutusan hubungan secara formal dengan komunitas sasaran. Pemutusan hubungan dengan komunitas sasaran ini sebaiknya dilakukan secara pelan-pelan, bertahap, tidak secara langsung ditinggalkan ketika agen oleh *agen of change*, sehingga dapat dipastikan ketika agen perubahan ini keluar dari komunitas tersebut, keadaan akan jauh berubah dan komunitas sasaran relatif mandiri.

d. Strategis Pemberdayaan

Secara konseptual, pemberdayaan harus mencakup enam hal sebagai berikut:

- 1) *Learning by doing*, yaitu pemberdayaan sebagai proses belajar dan memiliki suatu tindakan ongrit yang berlangsung secara terus menerus, dan berdampak secara langsung atau dapat dilihat.
- 2) *Problem solving*, pemberdayaan harus memberikan arti terjadinya pemecahan masalah yang dirasakan masyarakat dengan cara dan waktu yang tepat.
- 3) *Self-evaluating*, yaitu bahwa pemberdayaan harus mampu mendorong seseorang atau kelompok tersebut untuk melakukan evaluasi secara mandiri.
- 4) *Self-development and coordination*, yaitu mendorong agar mampu melakukan pengembangan dan melakukan hubungan koordinasi dengan pihak lain secara lebih luas.
- 5) *Self-selection*, satu kumpulan yang tumbuh sebagai upaya pemilihan dan penilaian secara mandiri dalam menetapkan langkah-langkah kedepan.
- 6) *Self-decisim*, dalam memilih tindakan yang tepat hendaknya dimiliki kepercayaan diri dalam memutuskan sesuatu secara mandiri.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang digunakan penulis mengenai “Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat” merupakan penelitian yang dapat memperkaya teori dalam kajian penelitian yang dilakukan. Penulis mengangkat beberapa rujukan pada penelitian terdahulu dan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Yulinartarti 2021	Analisis Penerapan Penyusunan Laporan keuangan Masjid Baitul Makmur Situbondo Berdasarkan Isak No. 35	Hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa: Berdasarkan Laporan Keuangan Masjid Baitul Makmur masih sangat sederhana yaitu hanya penerimaan dan pembayaran tunai (cash), penerimaan dan pembayaran ini dilakukan melalui surat harian dengan bantuan komputer. Masjid Baitul Makmur hanya membuat laporan keuangan bulanan.
2	Sinia Sischa Eka Putir 2022	Analisis Pengelolaan Keuangan Masjid di Kota Duri Riau	Hasil penelitian yang didapatkan oleh penulis dari wawancara terhadap keseluruhan informasi menunjukkan bahwa: sebanyak 89,2% pengurus mengatakan telah memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan standar, setelah dilakukan pengecekan kembali terkait laporan keuangan tersebut didapatkan data bahwa yang dimaksud laporan keuangan pengurus adalah laporan kas. Sedangkan masjid memiliki pendapatan lain yang belum dilakukan pencatatannya, seperti asset-asset lain milik masjid.

3	Sulkam Imron 2022	Analisis Manajemen Keuangan Masjid Al-Hilal Surabaya Dalam Persetif Maslahah Mursalah	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat ditarik bahwa manajemen keuangan Masjid Al-Hilal Surabaya pada tahun 2021 baik dalam sektor produksi, distribusi, dan konsumsi dana infak memiliki esamaan hukum dalam perspektif masalah mursalah yang meliputi: pertama, berdasarkan kandungan atau isinya termasuk dalam kategori masalah ammah, kedua, berdsarkan sifatnya termasuk dalam ategori masalah mutaghayirah, ketiga, berdasarkan tingkat ebutuhan dan kepentingan manusia termasuk dalam ategori masalah dharuriyah, keempat, berdasarkan eberadaan dan hubungan dengan syariat termasuk dalam kategori masalah mu'tabarah.
4	Zulhelmy Mohd. Hatta 2021	Analisis Penerapan Akutansi keuangan pada Masjid Paripurna di Pekanbaru	Hasil penelitian lainnya yang diperoleh adalah Masjid Paripurna di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru hanya membuat informasi keuangan dengan pencatatan tunggal (single entry) dan ini juga diberlakukan untuk pembukuan. Pengurus Masjid Paripurna tidak membuat jurnal umum serta laporan keuangan sebagai manamestinya. Pembahasan pada penelitian ini merupakan keurangan penerapan akuntansi masjid yang bisa digunakan oleh Pengurus Masjid Paripurna nantinya sekaligus menjadi bahan perbaikan

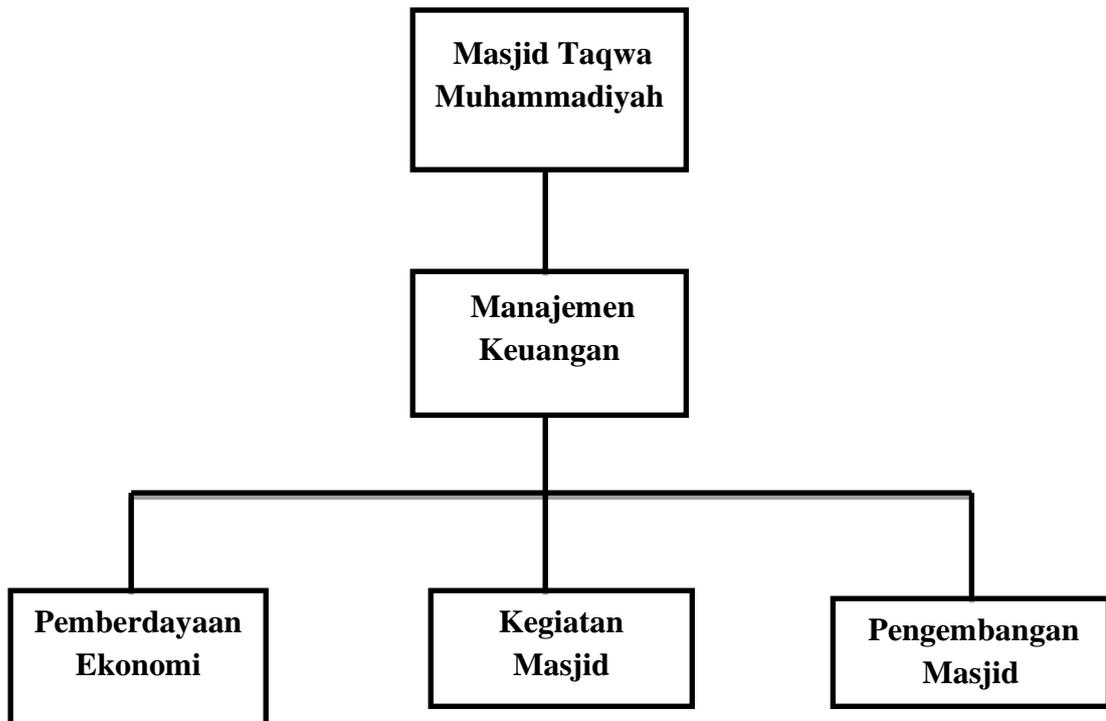
			kedepannya. Dengan menggunakan akun-akun yang sudah dipaparkan dalam teori
5	Sri Sutandi 2021	Analisis Laporan Keuangan Masjid Da'wah Palembang Berdasarkan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirbala.	Hasil penelitian laporan posisi keuangan organisasi nirbala Yayasan Masjid Da'wah Palembang, hanya mencatat pendapatan, pengeluaran, arus kas masuk, arus kas keluar dan saldo. Pendapatan dan pengeluaran hanya dicatat atau dilampirkan dalam bentuk format standar dan aset dicatat sebagai infentaris kantor, secara keseluruhan, implementasi Laporan Keuangan Organisasi Nirbala di Yayasan Masjid Da'wah Palembang tidak sesuai dengan peraturan standar Akuntansi PSAK No. 45 tahun 2011.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis buat yaitu terdapat perbedaan pada judul penelitian, objek peneliti dan tempat penelitian. Judul yang penulis angkat yaitu Analisis Manajemen Keuangan Masjid dalam Pemberdayaan Eonomi Umat Masjid Taqwa Muhammadiyah Pasar 3 Natal. Objek penelitian pada penulisan ini Pengurus Masjid Taqwa Muhammadiyah Pasar 3 Natal. Penelitian ini mengumpulkan data yang ada juga melauan penelitian secara langsung yang dilaksanakan di Natal yaitu Masjid Taqwa Muhammadiyah Pasar 3 Natal, dengan demikian diharapkan hasil yang didapatkan oleh peneliti akan semakin akurat.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemiiran merupakan mode konseptual dengan toeri hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.

Adapun kerangka penelitian yang penulis paparkan adalah sebagai berikut untuk memudahkan dalam pemaha



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif metode penelitian yang berlangsung pada filsafat digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih mementingkan makna dari pada generalisasi.

Penelitian kualitatif ingin mendeskripsikan atau memberikan suatu fenomena apa adanya atau menggambarkan simbol atau tanda yang ditelitinya sesuai dengan yang sesungguhnya dan dalam konteksnya. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif penelitian tidak boleh mempengaruhi situasi dalam interaksi sosial antara penelitian dan objek/informan yang diteliti maupun diantara subjek yang diteliti sekalipun. Interaksi di antara individu yang diteliti hendaknya terjadi bagaimana sesungguhnya dalam konteksnya, bukan rekayasa peneliti.

B. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian untuk memperoleh data dan informasi dengan permasalahan yang diteliti dilakukan di Masjid Taqwa Muhammadiyah Pasar 3 Natal.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang direncanakan dalam penelitian ini akan dimulai pada bulan Agustus 2023. Untuk rincian pelaksanaan penelitian dapat dilihat ditabel sebagai berikut.

Tabel 3.1. Waktu Penelitian Kegiatan

No	Kegiatan	2023				2023				2023				2023				2023							
		Feb				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	█																							
2	Penyusunan Proposal					█																			
3	Bimbingan Proposal									█															
4	Seminar Proposal													█											
5	Penyusunan Skripsi (Pengelolaan & Analisi Data)																	█							
6	Bimbingan Skripsi																	█							
7	Sidang Skripsi																					█			

C. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah sebagai data pokok yang dapat diperoleh langsung dari informasi baik yang berhubungan langsung dengan BKM Masjid Taqwa Muhammadiyah Pasar 3 Natal.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap atau data-data yang memberikan keterangan atau informasi tambahan kepada peneliti sebagai bahan pelengkap penelitian seperti buku-buku, brosur, spanduk dan lainnya yang mendukung judul penelitian tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengadakan penelitian langsung ke Masjid Taqwa Muhammadiyah Pasar 3 Natal. Metode yang digunakan yaitu:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengenai dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya penulis telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpul data dapat menggunakan beberapa wawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka diperlukan tranin kepada calon pewawancara. Adapun daftar pertanyaan yang diajukan kepada bagian pembukaan, mengenai pengelolaan uang kas masjid.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dilakukan dengan menggunakan indra penglihatan untuk melihat kejadian yang sedang berlangsung serta langsung menganalisis kejadian tersebut langsung pada waktu kejadian berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dari informasi dari buku-buku, jurnal internet dan sumber lain yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan terhadap apa yang ada dilapangan. Dokumen yang dikumpulkan yaitu: foto uang kas masjid, surat pengurusan masjid, pengurusan masjid dalam melakukan pemberayaan umat, serta

pembangunan masjid, metode dan dokumen yang digunakan dalam pemberdayaan ekonomi umat periode tahun 2021 sampai dengan 2022.

E. Teknik Analisis Data

Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik tampak (interpretif). Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Analisis dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul.

Berdasarkan data tersebut, proses analisis penelitian ini dilakukan mulai dari membaca, mempelajari dan menelaah data dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data dilokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategis pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan di verifikasi.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah dreduksi. Pengelompokkan data dilakukan dengan menggunakan lebel atau lainnya.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan.

F. Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini membutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Dalam penelitian kualitatif ini menjadi tiga macam keabsahan, yaitu:

1. Kepercayaan (*Kredibility*)

Kredibility data dimaksudkan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik mencapai redibility diantaranya adalah teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan referensi. Trigulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembandingan terhadap data itu.

2. Kebergantungan (*Depandibility*)

Kreteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hati akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan.

3. Kepastian (*Konfermability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data informasi secara interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada.

4. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi Sumber Data adalah menggali kebenaran informasi tertentu, dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Masjid Taqwa Muhammadiyah

Masjid Taqwa Muhammadiyah merupakan salah satu masjid yang terletak di tengah Kota Natal yang berada di Pasar III Natal. Dalam hal ini penelitian melakukan penelitian di Masjid Taqwa Muhammadiyah Pasar III Natal.

Masjid Taqwa berdiri sejak tahun 1975 dan diresmikan pada tahun 1988 oleh H. Baginda Saragih. Pada tahun 2008 pemerintah Kota Natal melakukan renovasi terhadap bangunan Masjid Taqwa. Proses renovasi ini berjalan selama 2 (dua) tahun dan diresmikan kembali pada tahun 2010 oleh H. Islahuddin selaku ketua masjid Taqwa.



Gambar 4.1

Masjid Taqwa Muhammadiyah

Setelah melalui proses renovasi, kini Masjid Taqwa masuk kedalam Masjid Termegah di Natal. Menara masjid yang tinggi menjulang berdampingan dengan kubah masjid yang begitu kokoh memberikan kesan megah bagi yang melihatnya. Untuk arsitektur bagian bunga masjid, atap masjid dilukis menyerupai bentuk bunga dengan paduan warna yang indah dan dinding bagian barat masjid terdapat kaligrafi bertuliskan lafadz Allah SWT.

Dan Nabi Muhammad SAW. Pada bagian luar masjid, terdapat lampu dengan lafadz Asmaul Husna yang mengelilingi masjid sekaligus taman merdeka. Untuk luas masjid, masih sama dengan luas bangunan lama yakni 21 X 20,6 meter, hanya saja kini masjid Taqwa memiliki bangunan dengan dua lantai dan mampu menampung kurang lebih 200 jamaah.

Sebagai ikon Kota Natal, Masjid Taqwa selalu ramai dikunjungi oleh para wisatawan ataupun warga domestik. Terutama pada saat bulan Ramadhan, jumlah jamaah yang datang sangat meningkat. Kegiatan yang dilaksanakan pun cukup beragam, mulai dari sholat terawih, buka puasa bersama, khataman Al-Qur'an, Tabligh Akbar, dan I'tikaf pada 10 (sepuluh) malam terakhir. Dengan beragamnya kegiatan tersebut, secara tidak langsung telah menyatuhkan umat Islam yang dapat meningkatkan tali persaudaraan.

2. Logo Masjid Taqwa Muhammadiyah



Gambar 4.2
Logo Masjid Taqwa Muhammadiyah

Lambang ini diciptakan oleh putra K.H. Ahmad Dahlan, yaitu .H. Siradj Dahlan.

- a. Lambang matahari dengan 12 sinar utama, melambangkan 1912 sebagai tahun berdirinya Muhammadiyah.
- b. Di bagian tengah lambang bertuliskan syahadat tauhid di atas dan syahadat rasul di bawah, “ashadu ‘an la ‘ilaha ‘illa –allahu, wa-‘ashadu ‘anna muhammadan rasulu –allahi”. Yang artinya “saya

bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah, dan saya bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah”.

- c. Di tengahnya adalah aligrafi Arab “Muhammadiyah”, yang berarti “para pengikut Nabi Muhammad salla-llahu ‘alayhi wa-sallam”.
- d. Lambang yang resmi digambar dengan warna putih di atas bidang berwarna hijau. Warna hijau adalah warna surga, sebagaimana disebutkan dalam surah Ar-Rahman 55:76, Al-Insan 76:21, dan Al-Kahf 18:31.

3. Visi dan Misi Masjid Taqwa Muhammadiyah Pasar III Natal

a. Visi

Terwujudnya Masjid Taqwa Muhammadiyah Pasar III Natal yang makmur, mandiri, modern, dan megah, serta mampu melaksanakan fungsinya sebagai pusat peribadatan, wahana musyawarah dan silatur rahim, lembaga dakwah, pendidikan, pengembangan ilmu, dan budaya islam, serta ekonomi pemberdayaan umat, yang dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

b. Misi

- 1) Menyelenggaraan berbagai macam kegiatan untuk memakmurkan masjid dan meningkatkan syiar islam.
- 2) Membentuk unit-unit kerja yang bergerak dalam bidang keuangan dan bisnis untuk menggali dana guna membiayai pengelolaan masjid dan kemaslahatan umat.
- 3) Mewujudkan terjaganya kesucian, kebersihan, dan ketertiban masjid.
- 4) Mewujudkan sebuah masjid lama yang luas dan mampu bertahan lama, dengan arsitektur yang mencerminkan perpaduan antara sorak universal arsitektur islam, budaya lokal, dan teknologi modern, serta dilengkapi dengan berbagai macam fasilitas, agar dapat berfungsi sesuai dengan tuntutan Rasulullah SAW.
- 5) Mewujudkan sistem pengelolaan masjid yang modern dan profesional.

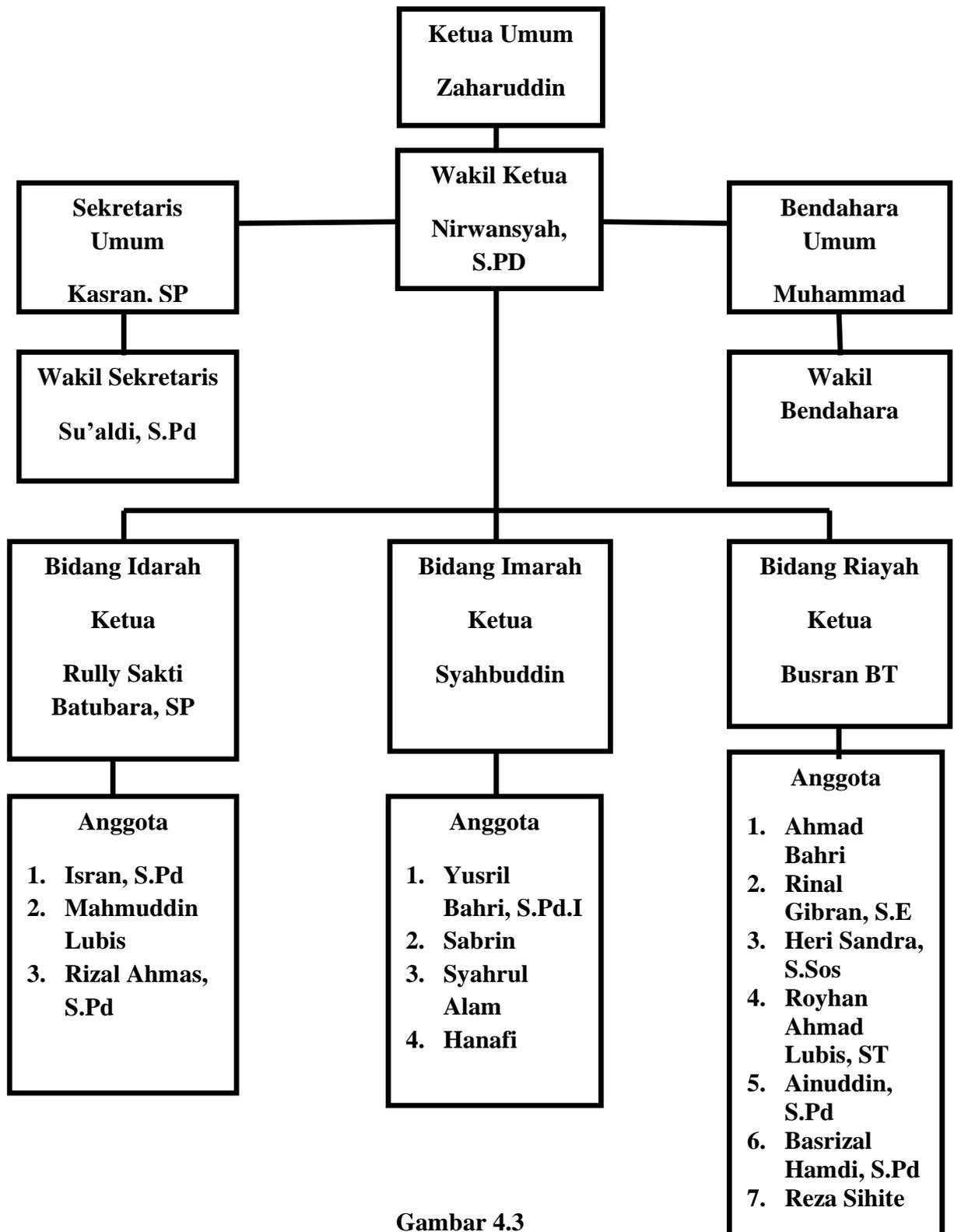
- 6) Mengembangkan seni budaya bernafaskan islam yang harmoni dengan budaya lokal dan pemeliharaan estetika masjid.
- 7) Mewujudkan masjid sebagai sentral wisata religius dan kebanggaan masyarakat natal.
- 8) Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan peribadatan, dakwah dan pendidikan dalam rangka membimbing umat agar memiliki keteguhan iman dan taqwa, akhlaqul karimah, kesalihan individu dan sosial, semangat ukhuwah islamiyah, patriotisme, berilmu, patuh pada hukum, dan peduli lingkungan serta memelihara iklim sejuk.
- 9) Mewujudkan keterpaduan yang harmonis antara Masjid Taqwa Muhammadiyah dengan masyarakat dan menjalin kerjasama dengan masjid-masjid lainnya.

4. Struktur Organisasi Masjid Taqwa Muhammadiyah

Struktur Masjid Taqwa Muhammadiyah adalah keseluruhan dari pengelompokan tugas, wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan untuk mencapai tujuan yang telah diciptakan dalam perencanaan.

Tujuan dari struktur organisasi Masjid Taqwa Muhammadiyah adalah untuk lebih mudah dan pembentukan dan penetapan orang-orang atau personil-personil dari suatu masjid dan untuk memperjelaskan dalam bidang masing-masing tiap personil, sehingga tujuan dari masjid dapat dicapai serta bagaimana seharusnya hubungan fungsional antara personil yang satu dengan yang lainnya. Adapun struktur organisasi Masjid Taqwa Muhammadiyah sebagai berikut:

Struktur Masjid Taqwa Muhammadiyah



Gambar 4.3

Struktur Masjid Taqwa Muhammadiyah

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat dengan jelas hubungan dan tanggung jawab pengurus Masjid Tqawa Muhammadiyah Pasar III Natal masing-masing bagian tersebut adalah sebagai berikut:

a. Ketua

- 1) Merencanakan dan menyusun program kerja BKM.
- 2) Mengorganisir segala sumber daya yang dimiliki masjid, termasuk sumber daya jama'ah dan pengurus BKM dalam menjalankan berbagai kegiatan keagamaan.
- 3) Mengarahkan pengurus sesuai dengan bidangnya, dalam melakukan kegiatan kemakmuran masjid sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
- 4) Menyelenggarakan kegiatan dakwah syi'ar islam dan pelayanan jama'ah sehari-hari maupun dalam momentum hari besar islam.
- 5) Menyelenggarakan pendidikan dan pembinaan rohani kepada jama'ah masjid.
- 6) Mengelola keuangan masjid.
- 7) Mengawasi atas keamanan dan ketertiban kegiatan masjid secara keseluruhan termasuk pencegah terhadap tindakan-tindakan yang dapat merusak citra masjid.
- 8) Memelihara dan menumbuhkembangkan nilai islam yang ada di masyarakat.

b. Wakil Ketua

- 1) Bersama-sama ketua menetapkan kebijaksanaan.
- 2) Memberikan saran kepada ketua dalam rangka mengambil keputusan.
- 3) Membantu ketua dalam melaksanakan tugasnya.
- 4) Menggantikan tugas ketua bila ketua berhalangan.

c. Sekretaris

- 1) Merencanakan kegiatan administrasi dan ketatausahaan organisasi BKM.
- 2) Melaksanakan administrasi ketatausahaan organisasi BKM baik untuk kepentingan internal organisasi maupun eksternal organisasi.

- 3) Menyelenggarakan sistem kearsipan dan dokumentasi surat masuk dan surat keluar.
- 4) Mengkoordinir dan mengendalikan sistem dan prosedur korespondensi dalam hal kegiatan tidap bidang yang terkait dengan hubungan ke luar organisasi.
- 5) Menyelenggarakan dan melaksanakan penyiapan agenda rapat internal secara periodik maupun insidental sesuai dengan kebutuhan dan rencana kerja organisasi.
- 6) Mengkomplikasikan data dan laporan dari masing-masing bidang untuk dijadikan sebagai bahan pelaporan ketua pengurus.
- 7) Menyelenggarakan humas dan
- 8) Mengkoordinasikan seluruh laporan kegiatan antar bidang sebagai bahan laporan kepada seluruh jama'ah.
- 9) Menyiapkan media informasi yang dapat diakses bai secara langsung maupun secara tidak langsung oleh seluruh jama'ah.
- 10) Menginformasikan kepada jama'ah kegiatan yang akan, sedang maupun yang telah dilaksanakan .
- 11) Mendokumentasikan seluruh kegiatan antar bidang.
- 12) Melaporkan seluruh kegiatannya dan bertanggung jawab kepada ketua BKM.

d. Wakil Sekretaris

- 1) Menggantikan tugas khusus sekretaris bila sekretaris berhalangan.
- 2) Menyiapkan surat yang diperlukan oleh tiap bidang dengan catatan bidang tersebut membuat sendiri formatnya dan wakil sekretaris tidak ikut serta menandatangani surat tersebut.

e. Bendahara

- 1) Merencanakan keuangan BKM untuk berbgai kegiatan baik operasional maupun pembangunan serta penyusun perhitungan rencana/prakiraan penerimaan dan pengeluarannya.
- 2) Merencanakan dan mengendalikan pengeluaran dalam rangka kegiatan operasional yang dilakukan oleh masing-masing bidang.

- 3) Merumuskan usulan standar biaya khotib, penceramah, uang duka dan santunan lainnya, dengan mempertimbangkan kondisi keuangan yang ada untuk mendapatkan persetujuan ketua pengurus.
- 4) Mengompilasi laporan keuangan dari masing-masing bidang penyelenggara kegiatan sebagai satu kesatuan dalam laporan keuangan organisasi BKM secara keseluruhan.
- 5) Menatausahakan dan mempertanggungjawabkan seluruh pengelolaan keuangan kepada jama'ah masjid melalui ketua BKM.
- 6) Membantu ketua BKM dalam mengumumkan posisi keuangan secara periodik kepada jama;ah masjid.

f. Koordinator Bidang Idarah (Manajemen)

- 1) Perencanaan
- 2) Pengorganisasian
- 3) Pengadministrasian
- 4) Keuangan pengawasan
- 5) Pelaporan

g. Koordinator Bidang Imarah (Memakmuran)

- 1) Memakmurankan masjid
- 2) Sebagai tempat peribadaan
- 3) Sebagai tempat pendidikan
- 4) Sebagai kegiatan sosial dan
- 5) Peringatan hari besar islam

h. Koordinator Bidang Ri'ayah (Pemeliharaan dan Fasilitas)

kegiatan pemeliharaan masjid.

i. Program-Prgram Masjid Taqwa Muhammadiyah

Adapun program-program Masjid Taqwa Muhammadiyah adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat kegiatan santunan anak yatim.
- 2) Masjid Taqwa juga digunakan sabagai sarana keagamaan seperti, pengajian, tablik akbar dan kegiatan keagamaan lainnya.
- 3) Membantu korban bencana alam.
- 4) Membuat kegiatan sosial.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berasal dari wawancara secara langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Kasran, SP selaku Sekretaris di pengurusan Masjid Taqwa Muhammadiyah Pasar III Natal. Wawancara dilakukan penelitian pada tanggal 4 Agustus 2023. Berikut adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 4.1
Laporan Keuangan Masjid Taqwa Muhammadiyah

TANGGAL	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	SALNDO
1-3-23	Kas feb 23	Rp 17.281.000	-	Rp 17.281.000
2-3-23	Untuk petugas	-	Rp 2.500.000	Rp 14.781.000
3-3-23	Infak jumat 1	Rp 814.000	-	Rp 15.595.000
-	Minyak solar	-	Rp 705.000	Rp 14.890.000
4-3-23	Infak Alm yusfiah	Rp 200.000	-	Rp 15.090.000
-	Infak mlm mingguan 1	Rp 178.000	-	Rp 15.268.000
-	Untuk Ustad	-	Rp 150.000	Rp 15.118.000
8-3-23	Infak hj. melatih	Rp 200.000	-	Rp 15.318.000
10-3-23	Infak jumat 2	Rp 960.000	-	Rp 16.278.000
17-3-23	Infak jumat 3	Rp 1.005.000	-	Rp 17.283.000
18-3-23	Infak mlm mingguan 2	Rp 152.000	-	Rp 17.435.000
19-3-23	Infak hamba Allah	Rp 1.000.000	-	Rp 18.435.000
-	Infak mlm mingguan 3	Rp 252.000	-	Rp 18.687.000
-	Agua	-	Rp 20.000	Rp 18.667.000
-	Untuk Ustad	-	Rp 300.000	Rp 18.367.000
-	Makan minum	-	Rp 146.000	Rp 18.221.000
22-3-23	Lampu dll	-	Rp 628.000	Rp 17.593.000
-	Infak tarwih 1	Rp 1.400.000	-	Rp 18.993.000
-	Untuk imam	-	Rp 100.000	Rp 18.893.000
23-3-23	Infak subuh 1	Rp 405.000	-	Rp 19.298.000
-	Infak tarwih 2	Rp 1.411.000	-	Rp 20.709.000
-	untuk	-	Rp 100.000	Rp 20.609.000

24-3-23	Infak subuh 2	Rp 418.000	-	Rp 21.027.000
-	Infak jumat 4	Rp 919.000	-	Rp 21.946.000
-	Infak tarwih 3	Rp 121.000	-	Rp 22.067.000
-	Untuk imam	-	Rp 100.000	Rp 21.027.000
25-3-23	Infak subuh 3	Rp 360.000	-	Rp 22.327.000
-	Byr bongkar septiteng	-	Rp 3.500.000	Rp 18.827.000
-	Infak tarwih 4	Rp 1.070.000	-	Rp 19.897.000
-	Untuk imam	-	Rp 100.000	Rp 19.797.000
26-3-23	Infak subuh 4	Rp 452.000	-	Rp 20.749.000
-	Infak tarwih 5	Rp 1.066.000	-	Rp 21.315.000
-	Untuk imam	-	Rp 100.000	Rp 21.115.000
-	4 drigen solar	-	Rp 940.000	Rp 20.175.000
27-3-23	Infak subuh 5	Rp 459.000	-	Rp. 20.634.000
-	Infak tarwih 6	Rp. 700.000	-	Rp. 21.334.000
-	Untuk imam	-	Rp 100.000	Rp. 21.234.000
28-3-23	Infak subuh 6	Rp 61.000	-	Rp 21.295.000
-	Infak tarwih 7	Rp 779.000	-	Rp 22.074.000
-	Untuk imam	-	Rp 100.000	Rp 21.974.000
29-3-23	Infak subuh 7	Rp 417.000	-	Rp 22.391.000
-	Infak tarwih 8	Rp 1.009.000	-	Rp 23.400.000
-	Untuk imam	-	Rp 100.000	Rp 23.300.000
-	Infak Alm baprun	Rp 500.000	-	Rp 23.800.000
30-3-23	Infak subuh 8	Rp 456.000	-	Rp 24.256.000
-	Infak tarwih 9	Rp 846.000	-	Rp 25.102.000
-	Untuk imam	-	Rp 100.000	Rp 25.002.000
31-3-23	Infak subuh 9	Rp 401.000	-	Rp 25.403.000
-	Mic wir rds dll	-	Rp 1.550.000	Rp 23.853.000
-	Infak jumat 5	Rp 1.194.000	-	Rp 25.047.000
-	Infak tarwih 10	Rp 922.000	-	Rp 25.969.000
-	Untuk imam	-	Rp 100.000	Rp 25.869.000
-	Kipas angin	-	Rp 5.000.000	Rp 20.869.000
	JUMLAH	Rp 37.308.000	Rp 16.439.000	Rp. 20.869.000

1. Pengelolaan Keuangan Masjid Taqwa Muhammadiyah

Pengurus Masjid Taqwa Muhammadiyah dalam mengelolah keuangan masih sangat sederhana serta pelaporannya yang berbentuk laporan kas, berbentuk kolom yaitu kolom tunggal, nomor, uraian penerimaan dan pengeluaran, penerimaan, pengeluaran dan saldo. Penerapan anggaran ruang lingkupnya berada antara manajemen dan akuntansi.

a. Sumber Dana Masjid Taqwa Muhammadiyah

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus masjid Taqwa dan analisis data yang diperoleh, di dapatkan informasi bahwa sumber-sumber keuangan masjid Taqwa khususnya berasal dari orang Muhammadiyah itu sendiri dan jamaah dalam bentuk infaq dan yang diperoleh terutama pada saat pelaksanaan shalat jum'at, shalat subuh dan shalat terawih. Selain itu, masjid Taqwa juga memperoleh sumbangan yang berasal dari infak hamba Allah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus masjid Taqwa dan data yang diperoleh pemasukan dan umumnya berasal dari infaq sholat jum'at, infaq shalat subuh, infak shalat terawih dan infaq hamba Allah, dan kotak infaq yang disediakan di masjid. Setiap dana yang diterima pengurus dibuatkan kwitansi sebagai bukti adanya penerimaan kas pada tanggal yang bersangkutan dan langsung dibukukan oleh bendahara masjid. Kas yang masuk akan dicatat ke dalam bukti kas masuk (KM) dan kas keluar akan di catat ke dalam bukti kas keluar (KK). Pencatatannya dilakukan secara kronologis artinya sesuai urutan waktu terjadinya transaksi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu pengurus masjid Taqwa dikatakan bahwa pengelolaan yang dilakukan sudah maksimal, artinya pengurus telah berusaha memanfaatkan dengan sebaik-baiknya dana yang diinfakkan oleh jamaah, donatur untuk kegiatan-kegiatan yang bermanfaat. Selain itu, pengurus masjid dan jamaah masjid Taqwa sering kali terlibat aktif dalam kegiatan aksi sosial seperti menggalang dana dari para donatur untuk membantu keluarga yang

terkena musibah, membuat kegiatan santunan anak yatim dan membagikan sembako setiap hari jum'at.

b. Jenis Pengeluaran Kas Masjid Taqwa

Dana yang telah diterima masjid, digunakan untuk membiayai operasional masjid seperti pembayaran gaji petugas administrasi dan kebersihan, uang transport untuk penceramah, listrik, air, fotokopi, konsumsi acara, alat tulis dan keperluan masjid lainnya. Jadi alokasi dana masjid yang diperoleh dari jamaah, dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Pengeluaran rutin, merupakan pengeluaran untuk Kepentingan masjid yang selalu ada atau terjadi setiap bulan. Contoh pengeluaran rutin ini yaitu gaji untuk pengurus masjid (sebagai petugas kebersihan dan sebagai petugas administrasi, uang transport untuk khatib sholat jum'at dan penceramah sholat subuh, pembayaran listrik, konsumsi, kebutuhan masjid dan fotokopi laporan-laporan dan pengumuman untuk pemberitahuan kepada jamaah.
- 2) Pengeluaran tidak rutin, merupakan pengeluaran yang jarang atau tidak setiap bulan ada atau terjadi. Dananya diambilkan dari kas masjid atau penggalangan dana, seperti untuk perayaan hari-hari besar seperti Muharram, Idul Adha, Maulid nNabi yang diadakan setiap tahun.

c. Pencatatan Pemasukan dan Pengeluaran Dana Masjid Taqwa

Berdasarkan hasil wawancara dari pengurus masjid dana yang masuk ke masjid diterima oleh bendahara masjid, kemudian dicatat nama penyumbang dan jumlah sumbangannya dan disertai dengan penyerahan kwitansi atau tanda terima kepada donatur.

Setiap pemasukan dana ke masjid dilakukan pencatatan nama donatur dan jumlahnya. Demikian juga ketika melakukan pengeluaran, pembelian barang-barang selalu disertai dengan bon sebagai dasar untuk pencatatan keuangan masjid. Hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pencatatan pemasukan dana dari jamaah selalu dicatat oleh bendahara. Demikian juga pemasukan dari kotak amal, dicatat

jumlahnya ketika selesai perhitungan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa alur pencatatan pemasukan dan pengeluaran uang masjid Taqwa yaitu sebagai berikut:

- 1) Donatur menyerahkan dana kepada bendahara, kemudian bendahara mencatat nama dan jumlah uang yang diterima tersebut.
- 2) Dana dari kotak amal akan dihitung secara periodik kemudian diserahkan ke bendahara untuk dicatat berdasarkan jumlahnya yang diterima tersebut.
- 3) Dana yang terkumpul tersebut akan digunakan untuk membiayai operasional masjid, seperti pengeluaran rutin maupun tidak rutin.
- 4) Setiap melakukan pembelian, petugas akan menyerahkan bon pembelian kepada bendahara, kemudian dicatat.
- 5) Pada akhir bulan dijumlahkan pemasukan dana, jumlah dan kotak amal, kemudian dikurangi dengan pengeluaran yang digunakan untuk operasional masjid.
- 6) Laporan keuangan yang telah disusun bendahara akan diperiksa kembali oleh ketua pengurus.
- 7) Jika telah sesuai maka laporan keuangan tersebut akan di umumkan setiap hari jum'at bertepatan dengan jadwal shalat jum'at.
- 8) Semua transaksi dicatat sesuai urutan waktu terjadinya (kronologis)

Pengumuman pemasukan dan pengeluaran dana sebagai bentuk pelaporan keuangan masjid Taqwa yang dimasukkan supaya jamaah mengetahui pemanfaatan uang yang telah didonasikan ke masjid. Jamaah tentunya berharap uang yang telah disumbangkan digunakan sepenuhnya untuk kemakmuran masjid. Penyajian laporan keuangan yang dibuat oleh bendahara masjid masih sederhana yaitu dibagi ke dalam 2 kategori akun pengeluaran dan penerimaan kas, namun meskipun demikian pencatatan yang dilakukan sudah cukup baik karena bendahara masjid sudah menggunakan ode akun dari setiap transaksi, dimana kode akun untuk bagian penerimaan atau pendapatan ditandai dengan debet sedangkan beban atau pengeluaran ditandai dengan kredit (seperti yang terdapat pada

tabel di atas ini). Akan tetapi pelaporan ini dapat dipahami dan diterima oleh jamaah dan masyarakat sekitar karena penyajian yang dilakukan dapat dipahami dengan mudah oleh semua kalangan. Hal ini semakin meningkatkan kepercayaan jamaah terhadap pengurus dan ketika masjid membutuhkan dana, maka jamaah dengan senang hati memberikan bantuan.

2. Strategi Manajemen dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat

Dapat diketahui secara umum Masjid Taqwa Muhammadiyah Pasar 3 Natal memiliki kepengurusan yang lengkap dan lebih terfokus pada kegiatan peribadatan atau ibadah sedangkan potensi sosial ekonomi masih belum dikembangkan. Dengan kondisi demikian memberikan peluang untuk dilakukan pengembangan pemberdayaan masjid untuk kesejahteraan umat terutama di lingkungan sekitar masjid. Di masjid Taqwa Muhammadiyah Natal belum ada pemberdayaan yang dilakukan pengurus masjid untuk masyarakat di sekitar masjid, karena kurangnya pengembangan SDM, sarana prasarana dan alokasi dana di sekitar masjid (Asyidah and Darwis 2021).

Maka dari itu Masjid Taqwa Muhammadiyah harus memiliki strategi pengembangan SDM, di mana pengembangan SDM ini meliputi pelatihan dan penguatan motivasi kerja. Strategis Pembangan SDM Pertama pelatihan (*training*) merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja pekerja dalam pekerjaan yang diserahkan kepada mereka. Pelatihan berlangsung dalam jangka waktu pendek antara dua sampai tiga hari hingga dua sampai tiga bulan. Strategi pengembangan kedua yaitu melakukan penguatan motivasi kerja yang meliputi kegiatan kajian-kajian, tadarus Al-Quran dan kegiatan lainnya. Agar pengembangan SDM di Masjid Taqwa Muhammadiyah dapat digunakan dengan baik (Riyanto, Effendi, and Widoyo 2023).

Masjid Taqwa Muhammadiyah Juga harus memiliki sarana prasarana, Menurut Ibrahim Bafadal, “Manajamen saran prasarana sebagai suatu proses kerjasama pendayagunaan semua perlengkapan, pendididkan secara

efektif dan efisien meliputi perencanaan, pengadaan, pendistribusian, penggunaan, pemeliharaan, investasi, penghapusan”. Manajemen sarana dan prasarana dibutuhkan untuk membantu kelancaran. Manajemen sarana dan prasarana merupakan keseluruhan proses perencanaan pengadaan, pendayagunaan, dan pengawasan sarana dan prasarana yang digunakan agar tujuan pendidikan dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Kegiatan manajemen sarana dan prasarana meliputi perencanaan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan, penginventarisasian, pemeliharaan dan penghapusan sarana dan prasarana (Dan and Masjid 2018).

Masjid Taqwa Muhammadiyah Pasar 3 Natal juga harus mengalokasikan dana kepada masyarakat agar masyarakat yang ada di sekitar masjid dapat kita tubuh. Dalam penjelasan hal konsumtif, dana masjid diperuntukan untuk kebutuhan masjid misalnya pengecatan masjid, pembelian peralatan, Al-Quran, dan lain sebagainya. Sedangkan dalam hal produktifnya, dana masjid itu dipinjamkan kepada masyarakat untuk mengembangkan usaha masyarakat yang membutuhkan dana. Secara tidak langsung, dua aspek ini dapat dimanfaatkan yaitu untuk kemakmuran masjid dan masyarakat muslim sekaligus. Disinilah terjadi perputaran kas masjid dengan memberdayakan masyarakat sehingga tercapai kemaslahatan terhadap masjid dan masyarakat muslim itu sendiri. Pengalokasian dana masjid juga bermanfaat bagi kehidupan dan kesejahteraan umat Islam, salah satunya membantu mengentaskan kemiskinan yang amat urgen pada masa sekarang ini (Sopwandi 2019).

C. Pembahasan

Manajemen masjid merupakan rangkaian aktivitas yang menggunakan perangkat-perangkat organisasi (unsur dan fungsi) untuk mencapai tujuan masjid, yaitu makmurnya masjid. Dengan menyusun perencanaan yang baik, pengorganisasian yang rapi, eksekusi kegiatan yang terarah, administrasi yang terarsip baik, evaluasi yang produktif, serta mekanisme operasional kerja yang efektif dan efisien. Manajemen keuangan adalah proses pengambilan keputusan-keputusan yang berkaitan dengan seberapa banyak dan apa saja aset yang bisa

dimiliki, bagaimana meningkatkan modal yang dibutuhkan untuk membeli aset tersebut, perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Manajemen keuangan dapat dipahami sebagai usaha memperoleh dana dengan biaya murah pada saat kita memerlukan dana dan usaha menempatkan dana dengan hasil yang tinggi pada saat kita memiliki dana.

Pemberdayaan merupakan suatu upaya memberikan kontribusi pada aktualisasi ditujukan untuk mencapai sebuah standar kehidupan ekonomi yang menjamin pemenuhan kebutuhan manusia. Pemberdayaan ekonomi, sejatinya, telah dipraktekkan oleh rasullullah dan para khalifah pada masanya dengan tujuan untuk mencapai falah yaitu kesejahteraan yang tidak hany terpenuhinya kebutuhan jasmani manusia melainkan juga kebutuhan rohani. Dalam usaha mencapai falah menuntut adanya suatu strategi sebagai suatu instrumen untuk mewujudkannya. Strategi pemberdayaan ekonomi merupakan salah satu instrumen untuk meningkatkan ekonomi umat.

Menurut Jim Ife pemberdayaan adalah penyediaan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan, bagi masyarakat untuk meningkatkan kapasitas mereka, sehingga mereka dapat menemukan masa depan mereka yang lebih baik. Artinya dalam pemberdayaan adanya proses menjadikan masyarakat berdaya dengan kemampuan yang dimiliki, dengan dukungan dari pihak lain. Logikanya, masyarakat yang berdaya adalah masyarakat yang dapat memilih dan memiliki kesempatan untuk mengadakan pilihan-pilihan. Artinya pemberdayaan akan menciptakan dan menyediakan sebuah ruang kepada masyarakat untuk mengadakan pilihan-pilihan dalam hidup.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari hasil uraian yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelola keuangan Masjid Taqwa Muhammadiyah kurang mampu secara akuntansi untuk membuat pembukuan dan laporan keuangan masjid. Laporan keuangan yang di bentuk oleh pengelola Masjid Taqwa Muhammadiyah masih sangat sederhana yaitu berbentuk laporan kas dan belum berpedoman kepada PSAK No. 45 sebagai pertanggung jawaban pengelola keuangan masjid.
2. Masjid masih belum memiliki program khusus yang menangani pemberdayaan eonomi umat. Namun disisi lain, masjid memiliki potensi yang besar dalam melakukan pemberdayaan ekonomi umat apabial dibantu oleh sumber daya profesional.

2. Saran

1. Dalam pelaksanaan akunstabilitas sebagai wujud pertanggung jawaban hendaknya Pemerintah Mandailing Natal dapat mengadakan pelatihan kepada para pengelola keuangan Masjid Taqwa Muhammadiyah di Kecamatan Natal agar bisa membentuk laporan yang merujuk pada PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan entitas nirbala sehingga dapat menyajikan laporan keuangan yang memiliki relevansi dan daya banding yang tinggi.
2. Terkait dengan strategi pemberdayaan ekonomi umat dapat diharapkan program khusus dalam Masjid Taqwa Muhammadiyah, mengingat potensi yang dimilikinya sangat mendukung untuk hal pemberdayaan ekonomi umat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyidah, Nur, and Rahma Hidayati Darwis. 2021. "Manajemen Keuangan Masjid Melalui Pemberdayaan Ekonomi." 1(1): 42–53.
- Dan, Sarana, and Prasarana Masjid. 2018. "Evaluasi Pengukuran Kualitas Sarana Dan Prasarana Masjid Di Kota Lhokseumawe." 2(2): 71–82.
- Desa, Pembangunan Ekonomi. "No Title." : 53–66.
- Fahmi, Anfanni. 2017. "Manajemen Keuangan Masjid Di Kota Yogyakarta." 3(1): 69–86.
- Fakultas, Dosen, Ilmu Tarbiyah, Universitas Islam Negeri, and Sumatera Utara Medan. 2007. "PERENCANAAN PEMBELAJARAN: PENGERTIAN, TUJUAN DAN PROSEDUR Wahyudin Nur Nasution."
- Ii, B A B, and Strategi Dakwah. 2005. "Concerning the Movement of Organisms in Respons to External Stimulus " : 13–46.
- Ii, B A B, A Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, and Pengertian Pemberdayaan. 2013. "No Title." : 12–37.
- Istan, Muhammad, Fakultas Ekonomi, Institut Agama, Islam Negeri, and Iain Curup. 2017. "Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Persfektif Islam." 2(1).
- Pengembangan, Dalam, Dana Masjid, and Riyan Pradesyah. 2021. "Analisis Manajemen Keuangan Masjid." 4(2).
- Perencanaan, Pengaruh, Pengorganisasian Dan, and Jamrizal Jamrizal. 2022. "(LITERATURE REVIEW MANAJEMEN PENDIDIKAN)." 3(1).
- Purwokerto, Iain. 2016. "Manajemen Keuangan Masjid Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Umat." 4(1): 119–50.
- Riyanto, Mumin, Arif Effendi, and Agus Fatuh Widoyo. 2023. "Strategi Pengembangan SDM Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Baitul Mal Forum Komunikasi Aktivis Masjid (FKAM) Kota Surakarta." I(4).
- Sari, Nurtika. 2015. "Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Pematangsiantar." 1(1): 49–55.
- Sopwandi, Iwan. 2019. "Alokasi Zakat Sebagai Alternatif Biaya Pendidikan Di Masjid Darussalam Permata Biru Cinunuk , Kota Bandung." 4(9): 61–69.
- Susanto, Aki Edi. 2020. "Strategi Masjid Sabilillah Malang Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat." *Iqtishaduna* 11(2): 70–79.

LAMPIRAN
DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “**Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Di Masjid Taqwa Muhammadiyah Pasar 3 Natal**”.

Berikut adalah Data Responden Pihak Masjid Taqwa Muhammadiyah Pasar 3 Natal.

Nama : Kasran, SP

Jabatan : Sekretaris

Tanggal : 10 Agustus 2023

Berikut adalah daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah, sebagai berikut.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Dari mana saja sumber-sumber keuangan Masjid Taqwa Muhammadiyah?.	
2	Apa kah pencatatan keuangan masjid sudah sesuai dengan penerimaan dan pengeluaran?.	
3	Apa saja yang di kelolah masjid dalam pemberdayaan ekonomi umat?	
4	Apakah pengelolaah laporan keuangan sudah sesuai dengan PSAK No. 45?	
5	Apa saja strategi masjid dalam pemberdayaan ekonomi umat?	



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/IAN-

6631003

umsumedan

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474.
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila menjawab surat ini agar dituliskan
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada Yth : Dekan FAI UMSU

10 Rajab 1444 H
14 Februari 2023

Di -
Tempat
Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rizal Akbar
Npm : 1901270082
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,56



Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat di Mesjid Taqwa Muhammadiyah Pasar 3 Natal.	17/2/23 Rizal Akbar	Usual Hasanudin Nur	17/2/23
2	Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada PT. BPRS			
3	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Peningkatan UMKM di BPRS			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih
Wassalam
Hormat Saya

Rizal Akbar



Bila surat ini telah ditandatangani
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAK-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati SE.I, M.EI.
Dosen Pembimbing : Uswah Hasanah, MA

Nama Mahasiswa : Rizal Akbar
Npm : 1901270082
Semester : VII B1 Pagi
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Keuangan Masjid dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
05/05/2023	Pertemuan kedua membahas mengenai - Pembahasan, identifikasi masalah - Revisi rumusan masalah	9	
14/06/2023	Isu dalam karya pustaka yang ada ke Pembahasan - Buat kerangka pembaruan	9	
0/06/2023	Pembahasan mengenai judul - Pengisian subbab data dan format pengumpulan data	9	
27/06/2023	Final seminar proposal	9	

Medan, 27 Juni 2023



Diketahui/Ditetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Ditetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati SE.I, M.EI.

Pembimbing Proposal

Uswah Hasanah, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 21/NKBAN/PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kaptan Muktiar Bani No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 663100
<http://fai.umhu.ac.id> fai@umhu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH

Pada hari Selasa 11 Juli 2023 M telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rizal Akbar
 Npm : 1901270082
 Semester : VIII (Delapan)
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Proposal : Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	—
Bab I	tidak ada latar belakang? = latar belakang harus ada! = kenapa dan mau jadi apa? Sila!
Bab II	kerangka teori yg relevan
Bab III	hal 1 & 2 kerangka teorinya kurang lengkap
Lainnya	Perlu mengungkap kembali
Kesimpulan	Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 11 Juli 2023

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I)

Sekretaris

(Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.E.I)

Pembimbing

(Uswah Hasanah, S.Ag, MA)

Pembahas

(Dr. Salman Nasution, SE.I, MA)

Kuis >



**BADAN KESEJAHTERAAN
MASJID TAQWA MUHAMMADIYAH NATAL.**
Sekretariat : Jalan Tuanku Sultan Muhammad Natal No. 127 Natal - 22987



Natal, 18 Muharram 1445 H
5 Agustus 2023 M

Nomor : 11/BKM-TQ/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di -
M E D A N

Assalamualaikum wr wb

Mudah-mudahan kita semua dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses melaksanakan aktivitas sehari - hari, dibawah naungan dan Ridlo ALLAH SWT amin

Berdasarkan surat Dekan Fak.Agama Islam UMSU Medan Nomor : 2118/H.3/UMSU-01/F/2023 Tanggal 02 Muharram 1445 H/ 02 Juli 2023 M perihal sebagai mana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami beritahukan bahwa :

Nama : **Rizal Akbar**
NPM : 1901270082
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Keuangan Masjid dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat

Telah melaksanakan tugas Risetnya di Masjid Taqwa Muhammadiyah Natal, Daerah Mandailing Natal pada tanggal 2 - 3 Agustus 2023.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Nasrunminallah wa fathun qoriib

Wassalam'alaikum wr wb

BADAN KESEJAHTERAAN

MASJID TAQWA MUHAMMADIYAH NATAL.

Wakil Ketua

NIRWANSYAH, S.Pd
NBM : 746.817

Sekretaris Umum

KASRYAN, SP
NBM : 229190



Tembusan :
1.PC.Muhammadiyah Natal di Natal
2.Pertinggal

Kuis >

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Rizal Akbar
NPM : 1901270082
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam
Pemberdayaan Ekonomi Umat di Masjid Taqwa
Muhammadiyah Pasar 3 Natal

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 6 September 2023

Pembimbing

Uswah Hasanah, S.Ag, MA

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Rahmayati, S.E.I, M.F.I

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Rizal Albar
 NPM : 19012700082
 PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pembedayaan Ekonomi Umat di Masjid Taqwa Muhammadiyah Paur 3 Natal

Medan 26 September 2023

Pembimbing

Uswah Hanifah, S.Ag, MA

DI SETUJUI OLEH:
 KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Rahmayani, S.E.L.M EI

Dekan,



Dr. Muhammad Qurih, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
 Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I
 Dosen Pembimbing : Uswah Hasanah, S.Ag, MA

Nama Mahasiswa : Rizal Akbar
 Npm : 1901270082
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pemberdayaan
 Ekonomi Umat di Masjid Taqwa Muhammadiyah Pasar 3 Natal

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15-08-2023	Revisi deskripsi literasi penelitian	?	
18-08-2023	Gabungkan perijelasan literasi penelitian dengan sejarah profil penelitian	?	
21-08-2023	Perincian dan perijelasan data laporan penelitian	?	
25-08-2023	Perijelasan data laporan penelitian	?	

Medan, 02 September 2023

Diketahui/Disetujui
 Dekan



Assoc. Prof. Dr.
 Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
 Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Uswah Hasanah, S.Ag, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
 Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I
 Dosen Pembimbing : Uswah Hasanah, S.Ag, MA

Nama Mahasiswa : Rizal Akbar
 Npm : 1901270082
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pemberdayaan
 Ekonomi Umat di Masjid Taqwa Muhammadiyah Pasar 3 Natal

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
28-09-2023	Sesuaikan hasil peneliti dengan rumus masalah.	P	
31-09-2023	Tambahkan program kegiatan pada hasil penelitian.	P	
01-10-2023	- Rvisi tabel data penelitian - Tambahkan data penelitian berdasarkan rumus masalah - Rvisi saran dan kesimpulan	P P	

Medan, 01 September 2023



Diketahui/Ditetujui
 Dekan

Assoc. Prof. Dr.
 Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Uswah Hasanah, S.Ag, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu.ac.id](https://www.facebook.com/umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.instagram.com/umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.youtube.com/umsu.ac.id)

Bila manjwab surat ini agar disebutkan
 Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I
 Dosen Pembimbing : Uswah Hasanah, S.Ag, MA

Nama Mahasiswa : Rizal Akbar
 Npm : 1901270082
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pembedayaan
 Ekonomi Umat di Masjid Taqwa Muhammadiyah Pasar 3 Natal

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
02-08-2023	teori dasar rja hijau	Uswah Hasanah	

Medan, 02 September 2023

Diketahui/Disetujui
 Dekan



Asses. Prof. Dr.
 Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Uswah Hasanah, S.Ag, MA



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rizal Akbar
Tempat & tanggal lahir : Natal, 11 November 1998
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Alamat : Desa Setia Karya Natal, Kec. Natal, Kab. Mandailing Natal, Prov. Sumatera Utara
No HP : 082273745382
Email : setiakarya091@gmail.com
Nama Ayah : Alm. Nurdin
Nama Ibu : Zaharanur

Pendidikan Formal :

1. SD Negeri Impres Natal Kec. Natal
2. SMP Negri 1 Madina Kec. Natal
3. MAN Negri 2 Madina Kec. Natal
4. Diterima sebagai mahasiswa S1 Program Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2019